



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA MI

Risya Zahra Fariha¹, Ibnu Akil², Dwi Irawati³

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}

e-mail: risyazahra86@gmail.com¹, ibnu.ial@bsi.ac.id², dwi.dii@bsi.ac.id³

ABSTRAK

Sistem informasi adalah seperangkat prosedur formal yang memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Teknologi informasi memudahkan manusia dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan dasar yang wajib diikuti oleh setiap anak adalah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Proses Penerimaan Pendaftaran Siswa Baru di MI Nurul Huda Depok saat ini masih manual, memerlukan calon siswa untuk datang ke sekolah dan menyerahkan berkas fisik. Hal ini menimbulkan risiko kerusakan atau kehilangan data. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi berbasis web untuk penerimaan pendaftaran siswa baru di MI Nurul Huda Depok guna mempermudah pengelolaan data pendaftaran dan memperluas akses informasi. Metode penelitian meliputi wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah prototyping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerimaan pendaftaran berbasis web dapat memudahkan orang tua dalam mendaftarkan anak-anak mereka secara online dan membantu panitia pendaftaran mengelola data dengan lebih efisien. Dengan pemeliharaan rutin, sistem ini diharapkan dapat berjalan tanpa gangguan dan menjadi solusi untuk masalah yang ada dalam proses pendaftaran manual.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Penerimaan Pendaftaran Siswa Baru, Pendidikan Dasar*

ABSTRACT

An information system is a set of formal procedures that process data into information for decision making in an organization. Information technology makes it easier for humans to do various activities, including in the field of education. Basic education that must be followed by every child is Elementary School (SD) or Madrasah Ibtidaiyah (MI). The New Student Registration Process at MI Nurul Huda Depok is currently still manual, requiring prospective students to come to school and submit physical files. This poses a risk of data damage or loss. This study aims to design a web-based information system for new student registration at MI Nurul Huda Depok in order to facilitate the management of registration data and expand access to information. Research methods include interviews, observations, and literature studies. The software development method used is prototyping. The results of the study indicate that the web-based registration system can facilitate parents in registering their children online and help the registration committee manage data more efficiently. With routine maintenance, this system is expected to run without interruption and be a solution to problems in the manual registration process.

Keywords: *Information System, Information Technology, New Student Registration, Elementary Education*

PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah seperangkat prosedur formal yang di dalamnya berisi data yang dikumpulkan dan diproses menjadi informasi yang berfungsi untuk pengambilan keputusan dan mengatur didalam suatu organisasi. Teknologi dan informasi di zaman sekarang ini sudah sangat canggih dan berkembang dengan sangat pesat. Teknologi informasi memudahkan semua



manusia untuk mencari informasi yang dibutuhkan, memudahkan pekerjaan manusia dan sebagainya. Teknologi komputer bisa menyimpan data dalam jangka waktu yang lama dan memudahkan manusia untuk mencari data yang diinginkan, dengan adanya teknologi membuat kita bisa melihat dunia luar hanya dengan menggunakan handphone dan internet saja. Di dalam bidang Pendidikan kita juga bisa memanfaatkan teknologi sebagai sarana informasi yaitu dengan menggunakan internet untuk kegiatan belajar mengajar, membuat website untuk informasi sekolah, menggunakan website untuk pendaftaran sekolah dan lain-lain.

Pendidikan merupakan fondasi penting untuk menunjang karir dan kesuksesan di masa depan. Melalui proses belajar, individu dapat berkembang secara pesat dan menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Hanum & Siswanto (2021) dalam jurnalnya, yang menyatakan bahwa pendidikan berperan krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing bangsa.

Pendidikan dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang wajib diikuti oleh setiap warga negara. Sebelum memulai pendidikan di jenjang ini, calon siswa harus melalui proses pendaftaran. Kegiatan pendaftaran ini biasanya dilaksanakan jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai dan seringkali menggunakan sistem gelombang untuk mengatur jumlah pendaftar. Setiap sekolah memiliki otonomi dalam menentukan kebijakan proses pendaftaran. Beberapa sekolah telah mengadopsi teknologi informasi untuk memfasilitasi pendaftaran secara daring, sementara yang lain masih mempertahankan sistem manual, di mana calon siswa harus datang langsung ke sekolah untuk mengisi formulir, menyerahkan berkas, dan menunggu informasi lebih lanjut melalui surat.

Perbedaan implementasi sistem pendaftaran ini mencerminkan adanya kesenjangan digital dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pendaftaran, seperti sistem pendaftaran online, dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Sebuah studi oleh Lestari & Santoso (2023) menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online dapat mempermudah calon siswa dan orang tua dalam mengakses informasi, mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan, serta meningkatkan transparansi proses seleksi. Sebaliknya, sistem manual memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan informasi, memerlukan kehadiran fisik, dan berpotensi menimbulkan antrean panjang serta proses administrasi yang lebih rumit. Oleh karena itu, transisi menuju sistem pendaftaran online menjadi krusial untuk mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan efisien.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) setiap tahunnya membuka kegiatan Penerimaan Pendaftaran Siwa Baru. Salah satu MI yang ada di Kota Depok yaitu MI Nurul Huda membuka pendaftaran mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024 pendaftaran akan ditutup jika kuota sudah terpenuhi. Proses Penerimaan Pendaftaran Siwa Baru di MI Nurul Huda belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yaitu masih menggunakan sistem manual dengan proses datang ke sekolah untuk mengisi formulir, melakukan pembayaran formulir, menyerahkan photocopy akta kelahiran, photocopy kartu keluaraga, dan photocopy KTP orang tua. Selanjutnya, menunggu pengumuman jadwal diterima masuk, apabila diterima masuk menjadi siswa di MI tersebut maka harus melunasi biaya sekolah, mengukur seragam dan menunggu pengumuman masuk sekolah.

Telah diakukan wawancara dengan salah satu staf yang bekerja di MI Nurul Huda Depok, dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa operator madrasah sekaligus panitia pendaftaran MI Nurul Huda khawatir apabila data-data calon siswa rusak, robek atau bahkan hilang karena masih menggunakan kertas. Oleh karena itu, operator madrasah membutuhkan sistem yang dapat mempermudah kegiatan pendaftaran tersebut yaitu membuat web pendaftaran online agar setiap calon siswa dapat melakukan pendaftaran dari rumah, dan Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



METODE PENELITIAN

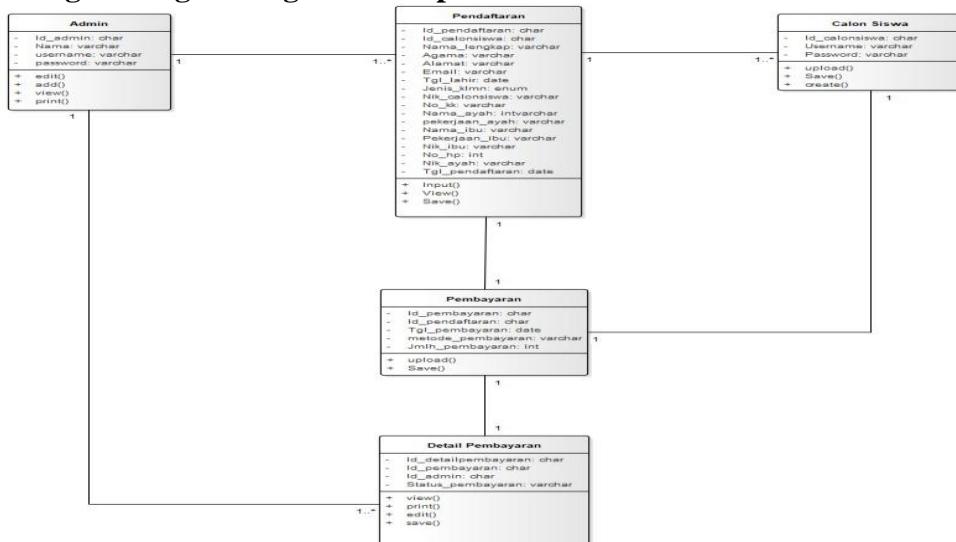
Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem informasi penerimaan pendaftaran siswa baru berbasis web pada MI Nurul Huda Depok ini adalah *prototyping*. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem secara iteratif dan melibatkan umpan balik langsung dari pengguna, dalam hal ini pihak sekolah dan calon siswa. Proses *prototyping* dimulai dengan pengumpulan kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya, dibuatlah prototipe awal sistem yang berfokus pada tampilan antarmuka (user interface) dan alur pendaftaran.

Prototipe ini kemudian dievaluasi oleh pihak sekolah untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan harapan. Masukan dari evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan prototipe, yang kemudian dievaluasi kembali. Siklus ini berulang hingga diperoleh prototipe final yang memenuhi kriteria dan siap diimplementasikan menjadi sistem yang utuh. Dengan *prototyping*, diharapkan sistem informasi yang dihasilkan akan lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan meminimalkan risiko kesalahan desain pada tahap implementasi akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Rancangan Pengembangan Prototipe



Gambar 1. Rancangan Class Diagram

Diagram ini menggambarkan sistem informasi yang dimulai dari entitas Admin. Admin memiliki atribut Id_admin, Nama, username, dan password. Fungsi-fungsi yang terkait dengan entitas Admin adalah edit(), add(), view(), dan print(). Ini mengindikasikan bahwa Admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola data sistem, termasuk menambah, mengubah, melihat, dan mencetak informasi yang relevan. Admin bertanggung jawab atas pengelolaan akun dan data-data utama dalam sistem.

Entitas Pendaftaran menjadi pusat dalam proses penerimaan siswa baru. Entitas ini memiliki relasi "one-to-many" dengan Admin (satu Admin dapat mengelola banyak Pendaftaran) dan "one-to-one" dengan Calon Siswa (setiap pendaftaran terkait dengan satu calon siswa). Atribut-atribut dalam Pendaftaran mencakup informasi detail calon siswa seperti Id_pendaftaran, Id_calonsiswa, Nama_lengkap, Agama, Alamat, Email, Tgl lahir, Jenis klmn, Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



Nik_calonsiswa, No_kk, Nama_ayah, pekerjaan_ayah, Nama_ibu, Pekerjaan_ibu, Nik_ibu, No_hp, Nik_ayah, dan Tgl_pendaftaran. Fungsi Input(), View(), dan Save() menunjukkan proses pengisian, peninjauan, dan penyimpanan data pendaftaran.

Entitas Calon Siswa berelasi "one-to-one" dengan Pendaftaran. Atribut yang dimilikinya adalah Id_calonsiswa, Username, dan Password. Fungsi upload() dan Save() mengindikasikan kemungkinan calon siswa mengunggah dokumen persyaratan dan menyimpan data diri. create() kemungkinan merujuk pada pembuatan akun calon siswa dalam sistem. Dengan adanya Username dan Password, calon siswa dapat mengakses sistem dan memantau status pendaftarannya.

Entitas Pembayaran mencatat transaksi pembayaran yang terkait dengan pendaftaran. Relasinya adalah "one-to-one" dengan Pendaftaran (setiap pendaftaran memiliki satu data pembayaran). Atributnya meliputi Id_pembayaran, Id_pendaftaran, Tgl_pembayaran, metode_pembayaran, dan Jmlh_pembayaran. Fungsi upload() mengindikasikan kemungkinan adanya bukti pembayaran yang diunggah, dan Save() untuk menyimpan data transaksi.

Entitas Detail Pembayaran memiliki relasi "many-to-one" dengan Pembayaran (satu pembayaran bisa memiliki banyak detail, misalnya jika dicicil) dan "many-to-one" dengan Admin (banyak detail pembayaran diverifikasi oleh satu Admin). Atribut Id_detailpembayaran, Id_pembayaran, Id_admin, dan Status pembayaran menunjukkan rincian status pembayaran. Fungsi view(), print(), edit(), dan save() memungkinkan Admin melihat, mencetak, mengubah, dan menyimpan status pembayaran.

Secara keseluruhan, diagram ini menggambarkan alur dari pengelolaan sistem oleh Admin, proses pendaftaran oleh calon siswa yang mengisi data diri lengkap, proses pembayaran biaya pendaftaran, hingga verifikasi detail pembayaran oleh Admin. Sistem ini memfasilitasi pendaftaran siswa baru secara *online*, mulai dari pembuatan akun, pengisian formulir, pembayaran, hingga konfirmasi pembayaran, dengan pengelolaan data yang terstruktur melalui entitas-entitas yang saling terhubung.

Hasil Penilaian Uji Antarmuka Front-end

Setelah seluruh fungsionalitas aplikasi selesai dibangun, tahap selanjutnya adalah pengujian antarmuka pengguna (*front-end*). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa tampilan dan interaksi aplikasi sesuai dengan desain yang telah disepakati dan berfungsi dengan baik di berbagai perangkat dan *browser*. Hasil pengujian ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan antarmuka sebelum aplikasi diluncurkan secara resmi.

Tabel 1. Hasil Pengujian Antarmuka Front-end

Partisipan	Registrasi Akun	Login User	Halaman Utama	Pendaftaran	Pembayaran	Pengumuman Hasil
1	√	√	√	√	√	√
2	√	√	√	√	√	√
3	√	√	√	√	√	√
4	√	√	√	√	√	√
5	√	√	√	√	√	√
Sukses	5	5	5	5	5	5
Nilai Kesuksesan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menyajikan hasil pengujian *usability* (kegunaan) dari sistem informasi pendaftaran siswa baru. Tabel ini berfokus pada enam aspek utama sistem, yaitu Registrasi Akun, Login, Halaman Utama, Pendaftaran, Pembayaran, dan Pengumuman Hasil. Terdapat lima partisipan (*user*) yang dilibatkan dalam pengujian, di mana setiap partisipan diminta untuk mencoba setiap aspek dari sistem. Tanda centang (√) mengindikasikan bahwa partisipan



berhasil menyelesaikan tugas atau berinteraksi dengan fitur yang terkait dengan aspek tersebut tanpa masalah.

Hasil pengujian menunjukkan tingkat kesuksesan 100% untuk semua aspek yang diuji. Ini berarti kelima partisipan mampu melakukan registrasi akun, login, mengakses halaman utama, melakukan pendaftaran, melakukan pembayaran, dan melihat pengumuman hasil dengan lancar. Kesuksesan 100% di semua aspek ini mengindikasikan bahwa sistem memiliki *usability* yang sangat baik dan mudah digunakan oleh calon siswa atau pengguna secara umum. Alur sistem, dari registrasi hingga melihat pengumuman, dapat dipahami dan dijalankan tanpa kendala berarti.

Hasil Penilaian Uji Antarmuka Back-end

Setelah aplikasi selesai dibangun, tahap krusial selanjutnya adalah pengujian *back-end*. Pengujian ini berfokus untuk memvalidasi logika aplikasi, interaksi dengan *database*, dan kinerja *server*, serta pengujian keamanan untuk mendeteksi potensi celah kerentanan. Tujuan utama pengujian *back-end* adalah menjamin keandalan, keamanan, dan skalabilitas sistem sebelum aplikasi dirilis.

Tabel 2. Hasil Pengujian Antarmuka Back-end

Partisipan	Login Admin	Halaman Utama	Kelola Pendaftaran	Kelola Pembayaran	Laporan Pendaftaran
1	√	√	√	√	√
2	√	√	√	√	√
Sukses	2	2	2	2	2
Nilai Kesuksesan	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 2 menyajikan hasil pengujian antarmuka *back-end* dari sistem informasi pendaftaran siswa baru, yang difokuskan pada fungsionalitas yang diakses oleh administrator. Pengujian ini melibatkan dua partisipan yang berperan sebagai admin. Terdapat lima aspek utama yang diuji, yaitu: Login Admin, akses ke Halaman Utama (admin), Kelola Pendaftaran (CRUD data pendaftaran), Kelola Pembayaran (verifikasi dan manajemen data pembayaran), dan akses Laporan Pendaftaran. Tanda centang (√) menunjukkan bahwa partisipan berhasil menjalankan fungsi atau skenario pengujian pada aspek tersebut.

Hasil pengujian fungsionalitas *back-end* sistem menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kedua partisipan yang terlibat dalam pengujian berhasil mengeksekusi seluruh fungsi yang dirancang untuk *back-end*. Keberhasilan ini tercermin dari nilai kesuksesan 100% pada setiap aspek pengujian, yang meliputi proses login admin, akses ke halaman utama *dashboard*, pengelolaan data pendaftaran dan pembayaran, serta akses terhadap laporan pendaftaran. Hasil ini memberikan indikasi awal bahwa sistem telah dibangun sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.

Tingkat kesuksesan 100% dalam pengujian fungsionalitas *back-end* merupakan pencapaian yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa sistem *back-end* berfungsi dengan baik, stabil, dan andal. Kestabilan sistem *back-end* sangat krusial karena menjadi fondasi bagi seluruh operasional sistem. Sebagaimana dinyatakan oleh Prasetyo & Adiwibowo (2017), pengujian fungsionalitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komponen sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi teknis dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan demikian, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki potensi untuk digunakan secara efektif.

Fungsionalitas yang ditujukan untuk administrator sistem, khususnya dalam pengelolaan data pendaftaran dan pembayaran, terbukti berjalan secara optimal. Administrator



dapat dengan mudah mengakses, memodifikasi, dan memantau data-data tersebut melalui *back-end* sistem. Kemudahan ini sangat penting untuk efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Saputra (2019) menegaskan bahwa antarmuka *back-end* yang *user-friendly* dan fungsionalitas yang lengkap berkontribusi pada peningkatan produktivitas administrator sistem.

Hasil pengujian ini memberikan dasar yang kuat untuk menyatakan bahwa *back-end* sistem informasi pendaftaran dan pembayaran telah memenuhi kriteria fungsionalitas yang ditetapkan. Namun, meskipun hasil pengujian fungsionalitas sangat baik, perlu dilakukan pengujian lanjutan, seperti pengujian kinerja (*performance testing*) dan pengujian keamanan (*security testing*), untuk memastikan sistem benar-benar siap digunakan dalam kondisi nyata. Seperti yang direkomendasikan oleh Sommerville (2016), pengujian perangkat lunak harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek untuk menjamin kualitas dan keandalan sistem secara keseluruhan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, sistem informasi pendaftaran siswa baru ini menunjukkan hasil yang sangat baik, baik dari segi desain sistem, fungsionalitas *back-end*, maupun *usability* antarmuka *front-end*. *Class diagram* yang dirancang dengan matang berhasil diimplementasikan ke dalam sistem yang terstruktur dan mudah dipahami alurnya. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan 100% dari seluruh partisipan dalam melakukan seluruh tahapan pendaftaran, mulai dari registrasi akun, pengisian formulir, pembayaran, hingga melihat pengumuman hasil.

Tingkat *usability* yang tinggi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al. (2012) yang menyebutkan bahwa *usability* yang baik merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem teknologi informasi. Sistem yang mudah digunakan dan dipahami akan meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong mereka untuk menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan. Konsep *usability* ini juga ditegaskan oleh Nielsen (2012) yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam mendesain antarmuka yang mudah digunakan (*user-friendly*). Desain sistem yang baik, seperti perancangan *class diagram*, merupakan bagian penting dari rekayasa perangkat lunak yang terstruktur dan berorientasi objek (Rosa & Shalahuddin, 2021).

Selain itu, pengujian *back-end* juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Seluruh fungsionalitas yang diakses oleh administrator, mulai dari login, pengelolaan data pendaftaran, pengelolaan pembayaran, hingga akses laporan pendaftaran, berhasil dijalankan dengan sempurna oleh kedua partisipan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi ini memiliki *back-end* yang stabil, andal, dan mampu memenuhi kebutuhan administrator dalam mengelola data pendaftaran siswa baru. Keandalan *back-end* ini sejalan dengan prinsip rekayasa perangkat lunak yang menekankan pentingnya membangun sistem yang kokoh dan berfungsi sesuai dengan spesifikasi (Pressman, 2015; Sommerville, 2016). Pengelolaan data yang baik ini didukung dengan perancangan basis data yang efisien (Hanif, 2019).

Hasil positif ini sejalan dengan penelitian Sánchez-Gordón & Baltazar (2016) yang menekankan pentingnya *usability* dan fungsionalitas *back-end* dalam pengembangan sistem informasi akademik. Sistem yang *user-friendly* dan memiliki *back-end* yang andal akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi akademik, termasuk proses penerimaan mahasiswa baru. Implementasi sistem informasi akademik ini juga didukung oleh penelitian Hidayati & Widodo (2017) yang menjabarkan perancangan sistem informasi akademik berbasis web.

Dengan demikian, sistem informasi pendaftaran siswa baru ini dapat menjadi solusi yang tepat bagi sekolah atau institusi pendidikan dalam menghadapi tantangan digitalisasi.



Sistem ini tidak hanya memudahkan calon siswa dalam melakukan pendaftaran, tetapi juga membantu administrator dalam mengelola data pendaftaran secara efisien dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPENI) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (2021) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Lebih lanjut, sistem pendaftaran *online* ini mendukung konsep Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel (Hanum & Siswanto, 2021). Panduan mengenai penerimaan peserta didik baru juga telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022) untuk memastikan proses penerimaan berjalan dengan baik.

Keberhasilan pengembangan sistem informasi ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Beberapa fitur tambahan yang dapat dipertimbangkan antara lain integrasi dengan sistem pembayaran *online*, sistem informasi akademik (Kadir, 2018), dan sistem pelaporan yang lebih komprehensif (Munawar, 2010). Pengembangan sistem informasi perlu dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur agar sistem yang dihasilkan dapat berfungsi dengan baik (Kadir, 2021). Dengan pengembangan yang berkelanjutan, sistem informasi ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat optimal bagi sekolah atau institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi proses penerimaan siswa baru (Kurniawan & Supriyanto, 2018 ; Lestari & Putra, 2017; Permana, 2021; Prayogi & Setiawan, 2019; Rahmawati, 2022; Saputra & Effendi, 2020; dan Wijaya, 2020). Penerimaan pengguna terhadap sistem ini dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan model UTAUT (Lestari & Santoso, 2023). Selain itu penggunaan platform website dalam pengembangan dapat memanfaatkan framework modern (Madcoms, 2017; Sukamto & Shalahuddin, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi Penerimaan Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web pada MI Nurul Huda Depok memberikan banyak manfaat. Sistem ini memudahkan calon siswa dan orang tua/wali dalam melakukan pendaftaran kapan saja dan di mana saja, serta memberikan citra modern bagi MI Nurul Huda Depok, yang dapat menarik minat lebih banyak calon siswa. Selain itu, sistem ini juga mempermudah panitia pendaftaran dalam mengelola proses pendaftaran, seperti mengelola berkas, formulir, dan pembayaran, serta mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan berkas. Dengan pemeliharaan rutin, sistem ini dapat terus berjalan optimal dan memberikan layanan terbaik bagi MI Nurul Huda Depok dalam proses penerimaan siswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif, A. (2019). *Basis Data*. Graha Ilmu.
- Hanum, F., & Siswanto. (2021). Konsep Merdeka Belajar dalam Perspektif Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8168-8175.
- Hidayati, L., & Widodo, A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(2), 141–152.
- Kadir, A. (2018). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset.
- Kadir, A. (2021). *Interaksi Manusia dan Komputer*. Andi Offset.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan Penerimaan Peserta Didik Baru*. <https://ppdb.kemdikbud.go.id/>



- Kurniawan, D., & Supriyanto, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 3(1), 1-8.
- Lestari, I., & Putra, A. P. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Universitas X. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(1), 1-12.
- Lestari, P. A., & Santoso, H. B. (2023). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Online Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 10(1), 123-132.
- Madcoms. (2017). *Panduan Lengkap Membuat Website dengan WordPress*. Elex Media Komputindo.
- Munawar, A. (2010). *Pengembangan Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*. Graha Ilmu.
- Nielsen, J. (2012). *Usability 101: Introduction to Usability*. Nielsen Norman Group.
- Permana, A. (2021). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Web pada Universitas Y*. [Tesis, Universitas Gadjah Mada].
- Prasetyo, A., & Adiwibowo, S. (2017). Perancangan dan implementasi sistem informasi akademik berbasis web dengan pengujian *black box*. *Jurnal Informatika*, 11(2), 123-135.
- Prayogi, A., & Setiawan, N. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 5(2), 87-94.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rahmawati, S. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SDN 1 Depok*. [Skripsi, Universitas Indonesia].
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2021). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika.
- Saputra, R. A., & Effendi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Bandar Lampung. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 1-10.
- Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson Education.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2020). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Informatika.
- Wibowo, A., & Saputra, R. (2019). Pengaruh *user interface* dan fungsionalitas *back-end* terhadap produktivitas administrator sistem informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 45-58.
- Wijaya, R. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dengan Metode Agile pada SMA Negeri 1 Jakarta*. [Disertasi, Institut Teknologi Bandung].